

STRATEGI PENINGKATAN PELAYANAN PERPUSTAKAAN DI BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN (BBP MEKTAN)

Sri Utami¹, Agung Rachmadi², Hasbullah³

¹Pranata Humas Ahli Muda pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

²Univesrsitas Mitra Indonesia

E-mail : 75sutami@gmail.com agungr@umitra.ac.id, hasbullah@umitra.ac.id

Abstract

The library is an institution that functions as a source of information, especially scientific information, such as journals, scientific articles, books, magazines and other references needed by students, teachers, students, lecturers, researchers and so on. BBP Mektan sets out its vision to become a leading research/engineering institution producing agricultural mechanization technology and innovation supporting advanced, independent, and modern agriculture. One of these visions can be achieved if it is supported by information and communication technology (ICT)-based libraries. This study uses descriptive and analytic data as well as the Analytical Hierarchy Process (AHP). The results showed that the main factor influencing the strategy of improving library services was the ability of human resources to provide services. Skilled human resources can support the realization of good service quality. To achieve this, the role of the head of BBP Mektan / head of the organization has the highest influence in the implementation of library services, because the head of BBP Mektan has the authority to determine the structure related to policies in library service activities with the highest scale. The main priority goal is to increase the number of users from the internal engineers/researchers of the Agricultural Research and Development Agency, especially the engineers of BBP Mektan. The main priority alternative strategy is to increase the availability of information resources and increase the capacity of human resources.

Keywords: Library, Strategy, Service, AHP

Abstrak

Perpustakaan adalah suatu lembaga yang berfungsi sebagai sumber informasi khususnya informasi ilmiah, seperti jurnal, artikel ilmiah, buku, majalah dan referensi lain yang dibutuhkan oleh mahasiswa, guru, mahasiswa, dosen, peneliti dan sebagainya. BBP Mektan menetapkan visinya untuk menjadi lembaga penelitian/perekayasaan terkemuka penghasil teknologi dan inovasi mekanisasi pertanian mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern. Visi tersebut dapat tercapai salah satunya jika didukung oleh perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Penelitian ini menggunakan data deskriptif dan analitik serta Analytical Hierarchy Process (AHP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi strategi peningkatan layanan perpustakaan adalah kemampuan sumber daya manusia dalam memberikan layanan. Sumber daya manusia yang terampil dapat mendukung terwujudnya kualitas pelayanan yang baik. Untuk mencapai hal tersebut, peran kepala BBP Mektan/ kepala organisasi mempunyai pengaruh tertinggi dalam kegiatan pelaksanaan pelayanan perpustakaan, karena kepala BBP Mektan mempunyai kewenangan dalam penetapan atas struktur yang berkaitan dengan kebijakan dalam kegiatan pelayanan perpustakaan dengan skala tertinggi. Tujuan yang menjadi prioritas utama adalah meningkatkan jumlah pemustaka dari kalangan perekayasa/peneliti internal Badan Litbang Pertanian khususnya perekayasa BBP Mektan. Adapun alternatif strategi prioritas utama adalah meningkatkan ketersediaan sumberdaya informasi dan meningkatkan kemampuan SDM.

Kata Kunci : Perpustakaan, Strategy, Pelayanan, AHP

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian) merupakan lembaga penelitian di bawah Kementerian Pertanian RI yang khusus melakukan riset bidang pertanian dari hulu hingga hilir dalam mendukung

pembangunan pertanian Indonesia yang dikenal sebagai negara agraris. Badan Litbang Pertanian mempunyai visi “Menjadi lembaga penelitian terkemuka penghasil teknologi dan inovasi pertanian modern untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani” (Renstra Balitbangtan Tahun 2020-2024)). Salah satu cara yang digunakan dalam pencapaian visi tersebut adalah pemberdayaan peran perpustakaan sebagai media untuk mendiseminasikan hasil-hasil penelitian kepada pengguna yang terdiri dari peneliti, perekayasa, penyuluh pertanian, dan pengambil kebijakan dengan berbagai bidang keilmuan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan khususnya penelitian pertanian

Perkembangan perpustakaan tidak pernah lepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi informasi. Hal ini dikarenakan perpustakaan sangat berkaitan erat dengan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Ketiganya saling mendukung satu dengan lainnya, perpustakaan memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan melalui penyimpanan berbagai informasi dan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan, sedangkan teknologi informasi memberikan dukungan pada kemudahan akses dan sistem informasi dalam sebuah perpustakaan. Seiring dengan perkembangan ketiganya, sekarang ini dikenal adanya perpustakaan digital atau ‘*digital library*’ yang mampu menciptakan wadah yang lebih luas lagi bagi hubungan ketiga hal tersebut di atas.

Layanan perpustakaan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) saat ini, diberikan kepada pengguna yang datang langsung ke BBP Mektan maupun pengguna yang memanfaatkan sarana komunikasi untuk mendapatkan informasi yang dimiliki BBP Mektan. Layanan tersebut diberikan dalam bentuk jasa sirkulasi/peminjaman, jasa penelusuran informasi, jasa penyediaan dokumen, jasa informasi terbaru dan terseleksi, serta kerjasama pemanfaatan informasi secara bersama dengan lembaga-lembaga lainnya. BBP Mektan mempunyai potensi pengembangan ke masa depan akan tetapi menghadapi berbagai permasalahan sebagai berikut : kemampuan preservasi (*digitasi*) dan konservasi bahan pustaka tercetak belum memadai dibandingkan kebutuhan; infrastruktur pengelolaan data dan informasi pustaka belum memadai dibandingkan dengan perkembangan kebutuhan; kemampuan SDM dalam mengelola dan mengoperasikan TIK masih belum ideal; kapasitas informasi dan jenis layanan yang disediakan belum maksimal sedangkan di sisi lain semakin banyak lembaga penyedia informasi sejenis yang terus berupaya meningkatkan kualitas layanannya; masih banyak pengguna yang belum mengetahui jenis layanan informasi yang disediakan karena kurangnya promosi institusi; serta kemampuan sebagian pengguna masih rendah dalam mengakses informasi.

Badan Litbang Pertanian sebagai sebuah lembaga penelitian tentunya sangat memberikan perhatian terhadap produktivitas penelitian. Produktivitas publikasi atau disebut juga *research output* atau produktivitas penelitian merupakan salah satu indikator *research performance* atau kinerja penelitian. Produktivitas penelitian dapat diukur kuantitas maupun kualitasnya (Zainab, 2000). Produktivitas peneliti dalam hubungannya dengan jumlah artikel/ Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal terakreditasi atau jurnal internasional juga merupakan salah satu indikator terpenting bagi Badan Litbang Pertanian untuk masuk dalam 100 besar lembaga riset dunia. Anggaran, SDM, ketersediaan literatur yang memadai dan

mutakhir serta kepedulian pimpinan UK/UPT dan bimbingan para “senior” merupakan kunci utama untuk mewujudkannya.

Permasalahan tersebut merupakan tantangan bagi perpustakaan BBP Mektan sebagai lembaga penyedia informasi bagi perekayasa/peneliti di lingkup Badan Litbang Pertanian yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Berbagai terobosan telah dilakukan, termasuk pelayanan secara *online* untuk mengurangi interaksi fisik yang mengharuskan perekayasa/peneliti harus datang ke perpustakaan. Kaitannya dengan sumberdaya manusia, kecakapan pustakawan, pengelola/kepala perpustakaan, staf layanan dan administrasi berpengaruh terhadap mutu layanan perpustakaan. Dalam konteks sistem birokrasi, masing-masing aktor atau sumberdaya manusia di perpustakaan BBP Mektan dituntut bekerja secara profesional untuk memberikan pelayanan kepada pengguna, namun terbatas oleh rantai komando yang memiliki aturan dan prosedur ketat.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemikiran tersebut maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah : 1) Bagaimana strategi peningkatan pelayanan yang diterapkan pada perpustakaan BBP Mektan? 2) Bagaimana faktor, aktor, tujuan dan strategi yang berpengaruh terhadap peningkatan pelayanan pada perpustakaan BBP Mektan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ini: 1) Mengidentifikasi strategi peningkatan pelayanan yang diterapkan pada perpustakaan BBP Mektan, 2) Memformulasikan alternatif strategi yang paling memberikan pengaruh terhadap peningkatan pelayanan pada perpustakaan BBP Mektan.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat :1) Manfaat Praktis : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategi peningkatan pelayanan perpustakaan di BBP Mektan sebagai upaya dukungan terhadap penelitian dan pengembangan inovasi pertanian Badan Litbang Pertanian. 2) Manfaat Ilmiah : Bagi pustakawan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian lebih lanjut.

Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini dibatasi pada pelayanan perpustakaan BBP Mektan dan perekayasa/peneliti sebagai pengguna perpustakaan BBP Mektan berdasarkan pendapat pakar.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian. Waktu penelitian dimulai bulan Februari 2021 – Juli 2021.

Jenis Dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner kepada pakar, serta wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan sejumlah informan terpilih. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan pada tesis, jurnal ilmiah maupun populer, serta data yang telah tersedia sebelumnya di

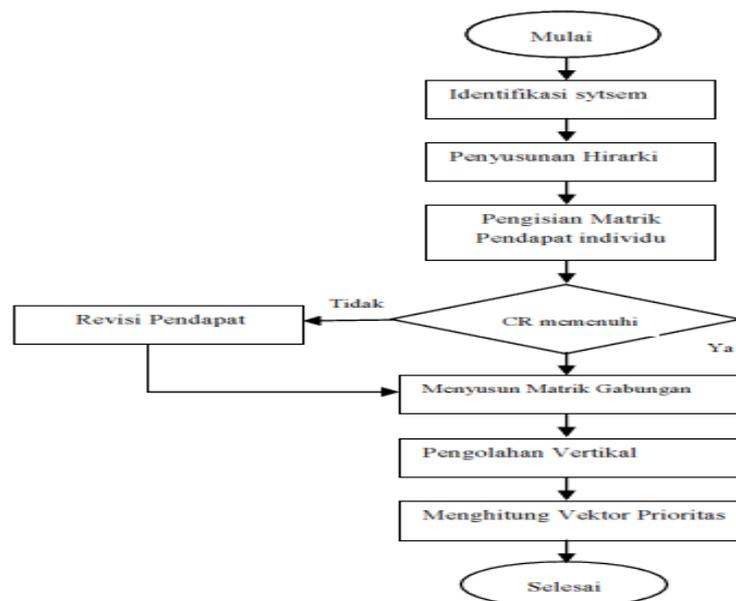
kantor BBP Mektan dapat berupa profil, renstra, laporan tahunan dan informasi lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian. Para pakar adalah orang-orang yang memiliki kapabilitas dan pengalaman dan atau orang-orang yang terlibat secara langsung/ merasakan dampak dan atau berpengaruh dalam kebijakan BBP Mektan. Pakar dalam penelitian ini sebanyak 4 pakar/narasumber, yang terdiri dari pejabat struktural, pejabat fungsional serta staf senior lingkup BBP Mektan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan instrument kuesioner, serta wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan sejumlah informan terpilih.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), dengan menggunakan software Expert Choise 2000. Kelebihan expert choice, antara lain mampu mengintegrasikan pendapat pakar, dan tidak membatasi level dari struktur hierarki (Marimin, 2010). Adapun langkah-langkah penggunaan AHP menurut Ma'arif dan Tanjung (2003), adalah tersaji pada gambar 1.



Gambar 1. Langkah-langkah penggunaan AHP (Ma'arif & Tanjung 2003)

HASIL DAN PEMBAHASAN

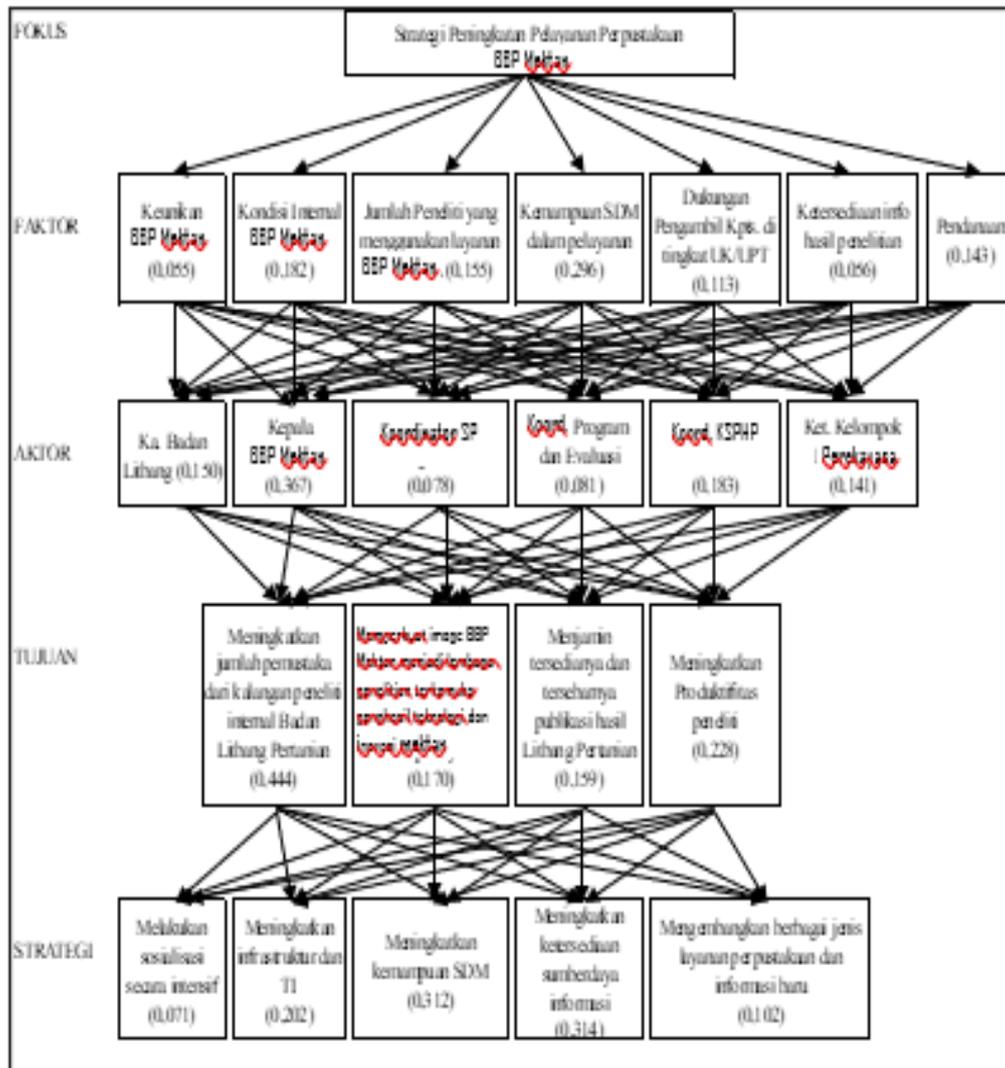
Gambaran Umum BBP Mektan

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) merupakan unit pelaksana teknis yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Litbang Pertanian. Sebagai bagian integral dari Badan Litbang Pertanian, BBP Mektan menetapkan visi menjadi lembaga penelitian/perekayasaan terkemuka penghasil teknologi dan inovasi mekanisasi pertanian mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern (Renstra BBP Mektan 2020-2024).

Analisis Hasil Pengolahan Proses Hirarki

Struktur Hirarki Hasil Pengolahan Data

Hasil pengolahan data terhadap struktur hirarki tersaji pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Skema Hirarki Hasil Pengolahan Vertikal

Unsur Faktor Terhadap Fokus Utama

Hasil analisis pengolahan data (Gambar 3) diketahui bahwa faktor prioritas utama dalam rangka peningkatan layanan perpustakaan BBP Mektan adalah kemampuan SDM dalam pelayanan (0,296). Hal ini dikarenakan SDM merupakan pilar yang sangat penting dan menentukan keberhasilan suatu perpustakaan dalam menjalankan fungsinya. Oleh karena itu diperlukan penerapan manajemen SDM yang baik dan profesional agar dapat tercipta keseimbangan antara kebutuhan sumberdaya manusia dengan tuntutan serta kemajuan perpustakaan. Keseimbangan tersebut merupakan kunci sukses bagi perpustakaan agar dapat berkembang dan tumbuh secara produktif. Pengelolaan SDM secara profesional diharapkan mampu

mendorong SDM secara produktif. Hal tersebut didukung pernyataan Rogers, et. al. (2004) yang menyatakan bahwa, faktor kunci pembentuk kapabilitas internal organisasi, dalam hal pelayanan jasa adalah sumber daya manusia yang terlibat langsung dalam pelayanan kepada pengguna. Selain itu didukung hasil penelitian Safrudin A, (2010), yang menyatakan bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas layanan perpustakaan faktor-faktor yang mempengaruhi meliputi SDM, koleksi berdasarkan kebutuhan pengguna, layanan yang berkualitas serta didukung oleh komitmen petugas dan dukungan dana yang cukup.

Unsur Aktor terhadap Fokus Utama

Hasil analisis pengolahan data (gambar 3) diketahui bahwa aktor yang mempunyai prioritas utama dalam rangka peningkatan layanan perpustakaan BBP Mektan adalah Kepala BBP Mektan (0,367). Hal ini memberikan gambaran bahwa peranan kepala BBP Mektan/ kepala organisasi mempunyai pengaruh tertinggi dalam kegiatan pelaksanaan pelayanan perpustakaan, karena kepala BBP Mektan mempunyai kewenangan dalam penetapan atas struktur yang berkaitan dengan kebijakan dalam kegiatan pelayanan perpustakaan dengan skala tertinggi 0,367. Prioritas kedua adalah Koordinator Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Perencanaan dan Pengujian (KSPHP) (0,183) yang membawahi secara langsung kegiatan pelayanan perpustakaan, sehingga Koordinator KSPHP mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengelolaan perpustakaan. Dari hasil analisis di atas dapat diartikan bahwa peran kepemimpinan dalam membawa keberhasilan suatu perpustakaan sangatlah menentukan. Kualitas dan karakteristik pimpinan mendorong kepada tercapainya tujuan perpustakaan. Hal tersebut didukung pernyataan Ramsden (2006), karakteristik pimpinan atau kepala diharapkan mempunyai visi, imajinasi, integritas akademik, inspirasi, jaringan kerja, percaya diri, dan kolaborasi.

Unsur Tujuan terhadap Fokus Utama

Hasil analisis pengolahan data (Gambar 3) diketahui bahwa tujuan yang menjadi prioritas utama adalah meningkatkan jumlah pemustaka dari kalangan perekayasa/peneliti internal Badan Litbang Pertanian (0,444). Dalam meningkatkan layanan perpustakaan petugas harus proaktif menggali kebutuhan pemustaka dan selanjutnya menyediakan layanan informasi bagi pemustaka khususnya perekayasa/peneliti lingkup BBP Mektan. Oleh karena itu petugas layanan perlu senantiasa mempelajari perilaku perekayasa/peneliti (pengguna pada umumnya) sehingga dapat mengikuti perkembangan lingkungan strategis yang senantiasa berubah, dengan harapan jumlah pemustaka selalu meningkat setiap waktu, karena salah satu indikator keberhasilan suatu layanan perpustakaan adalah adanya peningkatan jumlah pemustaka.

Unsur Alternatif Strategi terhadap Fokus Utama

Hasil analisis pengolahan data (Gambar 3) diketahui bahwa alternatif strategi prioritas utama adalah meningkatkan ketersediaan sumberdaya informasi (0,314), tidak terlalu jauh selisihnya dengan prioritas kedua yaitu meningkatkan kemampuan SDM (0,312). Keduanya merupakan hal yang sangat penting karena sebuah perpustakaan dapat dikatakan telah menjalankan fungsinya apabila di dalam perpustakaan tersedia bahan pustaka dan informasi yang lengkap sesuai kebutuhan

pemustaka baik cetak maupun digital. Dalam hal ini perlu didukung SDM yang terampil agar dapat terwujud kualitas pelayanan. Hal tersebut didukung pernyataan Redioka dkk (2009), bahwa karakteristik pekerja sebagai variabel yang dapat mendukung terwujudnya kualitas pelayanan. Maksudnya adalah keterampilan yang dimiliki oleh para pelaksana organisasi sesuai tugas akan dapat mewujudkan efektifitas kerja yang pada akhirnya efektifitas organisasi dan kualitas layanan.

Implementasi Manajerial

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa strategi peningkatan layanan perpustakaan dapat dilakukan dengan meningkatkan ketersediaan sumberdaya informasi dan meningkatkan kemampuan SDM. Pihak BBP Mektan dalam upaya meningkatkan ketersediaan sumberdaya informasi dapat dilakukan dengan melakukan kerjasama, dan membangun jaringan kerja. Kerjasama dapat dilakukan dengan pihak luar seperti penerbit, dermawan, dll. Untuk meningkatkan kuantitas kerjasama BBP Mektan harus proaktif untuk melakukan penjangkauan dengan cara membuka akses seluas-luasnya dengan pihak luar untuk menjalin kerjasama. Untuk meningkatkan pelayanan informasi perpustakaan BBP Mektan dapat melakukan jaringan kerjasama antar perpustakaan. Kerjasama ini dilakukan dengan maksud untuk saling tukar informasi dari masing-masing perpustakaan, sehingga apabila informasi tidak tersedia dalam koleksi perpustakaan maka perpustakaan BBP Mektan dapat memberikan bantuan kepada pemustaka untuk mengakses informasi yang dibutuhkan dari perpustakaan lain.

Dalam upaya peningkatan kemampuan SDM, hal yang dapat dilakukan BBP Mektan adalah dengan memberikan kesempatan untuk pengembangan profesionalisme. Hal ini dikarenakan perpustakaan harus dikelola tenaga pustakawan yang profesional, sebagai tenaga fungsional. Seorang pustakawan harus mengembangkan profesionalisme yang dapat dilakukan dengan mengikuti seminar, lokakarya dan diklat. Pustakawan harus mempunyai kompetensi yang kuat di bidang perpustakaan dan pengembangannya. Strategi peningkatan mutu pustakawan dapat dilakukan dengan :

1. Pustakawan harus memiliki keterampilan komputer
2. Pemberin ijin studi lanjut dalam dan luar negeri
3. Pelatihan pustakawan yang bekerjasama dengan perpustakaan nasional
4. Kunjungan atau studi banding ke perpustakaan lain yang lebih besar dan maju baik dalam dan luar negeri
5. Meningkatkan kompetensi berbahasa asing minimal bahasa inggris
6. Memperhitungkan rasio pustakawan dan jumlah pemustaka yang dilayani
7. Peningkatan jumlah dan kualitas terbitan ilmiah dan penelitian bagi pustakawan.

Selain itu juga hendaknya BBP Mektan perlu mengetahui basis data setiap karyawan, yang meliputi pendidikan, pengalaman, serta minat bidang pekerjaan. Dari data yang diperoleh tersebut, BBP Mektan selanjutnya melakukan pengelompokan/penggolongan terhadap semua pegawai, sehingga akan diketahui kebutuhan prioritas setiap pegawai dalam rangka meningkatkan kompetensinya. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan yang meliputi diklat khusus, melanjutkan pendidikan, dan studi banding untuk meningkatkan wawasan. Disamping itu juga dilakukan pendataan tentang minat setiap pekerjaan. Dari

pendataan tersebut maka penempatan pegawai disesuaikan kompetensi dan minat setiap pegawai. Tahap berikutnya adalah peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung pekerjaan setiap pegawai. Hal lain yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan *reward dan punishment* kepada setiap pegawai yang bertujuan agar pegawai yang berprestasi dapat termotivasi bekerja lebih baik dalam memberikan pelayanan dan hukuman bagi pegawai yang melanggar. Dengan adanya berbagai upaya tersebut diharapkan akan meningkatkan kinerja pegawai yang pada akhirnya diharapkan terjadi transformasi/ terobosan teknologi baru untuk meningkatkan layanan perpustakaan.

Terobosan teknologi baru seperti halnya akan menjadikan perpustakaan BBP Mektan menjadi perpustakaan dimana semua elemen pendukung perpustakaan sudah dalam bentuk format digital sehingga layanan informasi lebih mudah diterima pengguna. Terobosan baru tersebut perlu didukung pendanaan dan komitmen dari kepala organisasi, agar tujuan dari perpustakaan dapat tercapai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi belum optimalnya strategi peningkatan pelayanan perpustakaan BBP Mektan adalah perlunya mengoptimalkan kemampuan SDM dalam pelayanan, yang artinya, bahwa dalam pengelolaan SDM diperlukan peningkatan pengelolaan secara baik dan profesional sehingga pegawai/staf sebagai pendukung utama pada lembaga perpustakaan dapat bekerja secara produktif dan profesional. Aktor yang mempunyai prioritas utama dalam rangka peningkatan layanan perpustakaan BBP Mektan adalah Kepala BBP Mektan. Hal tersebut dikarenakan peran kepemimpinan sangat menentukan keberhasilan sebuah perpustakaan. Seorang pemimpin yang berkualitas, sebaiknya dapat mendorong dan meningkatkan motivasi pegawainya sehingga kualitas layanan perpustakaan BBP Mektan mampu ditingkatkan. Tujuan utama dalam peningkatan layanan perpustakaan BBP Mektan adalah meningkatkan jumlah pemustaka dari kalangan perekayasa/peneliti internal Badan Litbang Pertanian, bila hal ini terwujud merupakan indikasi bahwa layanan perpustakaan BBP Mektan sudah sesuai kebutuhan perekayasa/peneliti lingkup Badan Litbang Pertanian. Prioritas alternatif strategi yang utama adalah meningkatkan ketersediaan infrastruktur khususnya pada sumberdaya informasi, karena dengan tersedianya informasi yang lengkap baik cetak maupun digital maka akan dapat meningkatkan kualitas layanan

. Berdasarkan kesimpulan di atas, maka secara umum dapat direkomendasikan untuk melakukan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melakukan pemetaan (mapping) potensi SDM BBP Mektan berdasarkan berbagai bidang tugas, kemampuan, pendidikan, umur dan jabatan fungsionalnya, sehingga akan lebih memudahkan nantinya dalam menentukan SDM yang diprioritaskan untuk ditingkatkan kemampuannya melalui pendidikan jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Perlunya penelitian lebih lanjut informasi pustaka yang sangat dibutuhkan oleh para pengguna.
3. Perlunya komitmen para pimpinan yang terkait, dalam peningkatan SDM dan infrastruktur yang tersedia di BBP Mektan

-
4. Perlunya peningkatan infrastuktur dan pelayanan perpustakaan yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini, yaitu penggunaan perpustakaan digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Litbang Pertanian. 2020. Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2020 – 2024. Jakarta (ID).
- Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian. 2020. Rencana Strategis Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Tahun 2020 – 2024, Edisi Revisi Tahun 2020. Tangerang (ID).
- Maarif MS, dan H.Tanjung. 2003. Teknik-Teknik Kuantitatif untuk Manajemen. Jakarta (ID) : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Marimin & Maghfiroh, Nurul. (2010). Aplikasi Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Rantai Pasok. Bogor (ID) : IPB Press.
- P. Ramsden.(2006). *Leading Academics*. Buckingham: Society for Research Into Higher Education and the Open University Press.
- Redioka, et.al. 2009. Pelayanan Publik pada Unit terpadu Pemerintah Kota Denpasar. *Wacana*. Vol. 12, No. 3, Juli, ISSN 141-0199.
- Rogers, et.al. 2004. Increasing Job Satisfaction of Service Personnel. *The Journal of Service Marketing*. Vol. 8, no. 1, h. 14.
- Saaty TL. 1993. Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin, Proses Hirarki Analitik untuk Pengambilan Keputusan dalam Situasi Kompleks. Seri Manajemen No. 134. Jakarta (ID) : PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Safrudin Aziz. (2010). Strategi Peningkatan Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Visi Pustaka*, Vol. 12., No. 2 – Agustus.